



**PREVALENSI DAN FAKTOR RISIKO TERJADINYA
KETOMBE PADA WANITA BERJILBAB**

**LAPORAN HASIL PENELITIAN
KARYA TULIS ILMIAH**

**Diajukan sebagai syarat untuk mengikuti ujian hasil Karya Tulis Ilmiah
mahasiswa program strata-1 pendidikan dokter**

**NOOR FADHILA
22010113120079**

**PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
TAHUN 2016**



**PREVALENSI DAN FAKTOR RISIKO TERJADINYA KETOMBE
PADA WANITA BERJILBAB**

**LAPORAN HASIL PENELITIAN
KARYA TULIS ILMIAH**

**Diajukan sebagai syarat untuk mengikuti ujian hasil Karya Tulis Ilmiah
mahasiswa program strata-1 pendidikan dokter**

**NOOR FADHILA
22010113120079**

**PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
TAHUN 2016**

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN HASIL KTI

**PREVALENSI DAN FAKTOR RISIKO TERJADINYA KETOMBE PADA
WANITA BERJILBAB**

Disusun Oleh:

NOOR FADHILA
22010113120079

Telah disetujui

Semarang, 9 November 2016

Pembimbing I



dr. Dhega Anindita Wibowo, Sp. KK
NIP. 197901232008011006

Pembimbing II



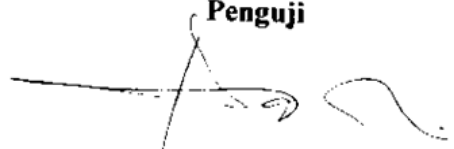
dr. Widyawati Sp. KK
NIP. 198411172010122006

Ketua Penguji



dr. Retno Indar W, M. Si., Sp. KK
NIP. 196210171990612001

Penguji



dr. Buwono Puruhito, Sp. KK
NIP. 197606252008121002

Mengetahui

a.n Dekan

**Sekretaris Ketua Program Studi Pendidikan
Dokter**



dr. Farah Hendara Ningrum, Sp.Rad (K)
NIP. 19780627 200912 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Noor Fadhila

NIM : 22010113120079

Program Studi : Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran
Universitas Diponegoro Semarang

Judul KTI : Prevalensi dan Faktor Risiko Terjadinya Ketombe pada Wanita
Berjilbab

Dengan ini menyatakan bahwa:

- 1) Karya tulis ilmiah ini ditulis sendiri, tulisan asli saya sendiri tanpa bantuan orang lain selain pembimbing dan narasumber yang diketahui oleh pembimbing
- 2) Karya tulis ilmiah ini sebagian atau seluruhnya belum pernah dipublikasi dalam bentuk artikel ataupun tugas ilmiah lain di Universitas Diponegoro maupun di perguruan tinggi lain
- 3) Dalam karya tulis ilmiah ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis orang lain kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai rujukan dalam naskah dan tercantum pada daftar kepustakaan

Semarang, 26 Juli 2016

Yang membuat pernyataan,

Noor Fadhila

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan tugas Karya Tulis Ilmiah ini. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Kami menyadari sangatlah sulit bagi kami untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sejak penyusunan proposal sampai dengan terselesaikannya laporan hasil Karya Tulis Ilmiah ini. Bersama ini kami menyampaikan terima kasih serta penghargaan yang tinggi kepada:

1. Allah SWT yang telah senantiasa menyertai dan membimbing penulis dalam menyusun tugas akhir ini.
2. Rektor Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk menimba ilmu di Universitas Diponegoro
3. Dekan Fakultas Kedokteran UNDIP yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada kami sehingga kami dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik dan lancar
4. dr. Dhega Anindita W. Sp.KK selaku dosen pembimbing I dan dr. Widyawati, Sp.KK selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing kami dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ketua penguji dr. Retno Indar Widayati, Sp. KK. serta penguji dr. Buwono Puruhito Sp. KK. yang telah memberikan saran dan kritik yang membangun.
6. Orang tua Bapak Alm. H. M. Zainudin K.H, Ibu Suryanti beserta keluarga kami yang senantiasa memberikan dukungan moral maupun material
7. Para sahabat yang selalu memberi dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini
8. Serta pihak lain yang tidak mungkin kami sebutkan satu-persatu atas bantuannya secara langsung maupun tidak langsung sehingga Karya Tulis ini dapat terselesaikan dengan baik.

Akhir kata, kami berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, 26 Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
ABSTRAK	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Keaslian Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Ketombe.....	8
2.1.1. Definisi	8
2.1.2. Etiologi	9
2.1.2.1 <i>Malassezia</i>	10
2.1.2.2 Sebum.....	11
2.1.2.3 Kerentanan Individu.....	12
2.1.3. Faktor umur.....	12
2.1.4. Patofisiologi.....	13

2.1.4.1	<i>Malassezia</i> dan Hubungan dengan Epidermis	13
2.1.4.2	Inflamasi	15
2.1.4.3	Hiperproliferasi	16
2.1.4.4	Kerusakan Barrier.....	17
2.1.5.	Gambaran klinis	18
2.2	Jilbab.....	19
2.2.1.	Definisi	20
2.2.2.	Penggunaan jilbab	20
2.2.3.	Bahan jilbab	21
2.2.4.	Variasi jilbab	22
2.2.5.	Jilbab dan kaitannya dengan ketombe.....	22
2.3	Kerangka teori	24
2.4	Kerangka konsep	24
2.5	Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN		26
3.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	26
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
3.3	Jenis dan Rancangan Penelitian	26
3.4	Populasi dan Sampel	26
3.4.1	Populasi Target.....	26
3.4.2	Populasi Terjangkau	26
3.4.3	Sampel	26
3.4.3	Kriteria Inklusi	27
3.4.5	Kriteria Eksklusi.....	27
3.4.6	Cara Sampling	27
3.5	Besar Sampel	27
3.6	Variabel Penelitian	28
3.6.1	Variabel Bebas	28
3.6.2	Variabel Terikat.....	28

3.7	Definisi Operasional.....	28
3.8	Cara Pengumpulan Data	29
	3.8.1 Alat	29
	3.8.2 Jenis Data	29
	3.8.3 Cara Kerja	29
3.9	Alur Penelitian	30
3.10	Analisis Data.....	30
3.11	Etika Penelitian	31
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		32
4.1	Analisis Sampel	32
4.2	Analisis Univariat	32
4.3	Analisis Bivariat.....	33
	4.3.1 Hubungan umur dan ketombe pada wanita berjilbab	33
	4.3.2 Hubungan penggunaan jilbab dan ketombe	34
	4.3.3. Hubungan Higienitas perorangan dan ketombe	38
	4.3.4 Hubungan kondisi lingkungan aktivitas dan ketombe	43
BAB V PEMBAHASAN		45
5.1	Penggunaan Jilbab dan Ketombe	45
5.2	Keterbatasan Penelitian	48
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN		49
Simpulan dan saran.....		49
DAFTAR PUSTAKA		50
LAMPIRAN		53

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian	6
Tabel 2. Definisi Operasional	28
Tabel 3. Karakteristik subyek penelitian	32
Tabel 4. Hubungan umur dan ketombe pada wanita berjilbab	33
Tabel 5. Hubungan riwayat berketombe sebelum berjilbab dan ketombe saat berjilbab.....	34
Tabel 6. Hubungan lama penggunaan jilbab dan ketombe.....	35
Tabel 7. Hubungan bahan jilbab dan ketombe	36
Tabel 8. Hubungan banyak lapis jilbab yang dipakai dan ketombe.....	37
Tabel 9. Hubungan frekuensi cuci rambut dan ketombe	38
Tabel 10. Hubungan jenis shampoo dan ketombe	39
Tabel 11. Hubungan perawatan rambut dan ketombe.....	40
Tabel 12. Hubungan frekuensi perawatan rambut dan ketombe pada wanita berjilbab	42
Tabel 13. Hubungan kondisi lingkungan aktivitas dan ketombe pada wanita berjilbab	43

DAFTAR GAMBAR.

Gambar 1. Penilaian Ketombe dan Dermatitis Seboroik berdasarkan Patofisiologi	17
Gambar 2. Kulit Kepala Sehat (bebas ketombe).....	19
Gambar 3. Kulit Kepala berketombe.....	19
Gambar 4. Kerangka Teori	24
Gambar 5. Kerangka Konsep.....	24
Gambar 6. Alur Penelitian	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Ethical Clearance.....	53
Lampiran 2. Informed Consent.....	54
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian.....	56
Lampiran 4. Lembar Pengesahan Kuesioner KTI.....	59
Lampiran 5. Analisis Data SPSS	60
Lampiran 6. Biodata Mahasiswa.....	80

DAFTAR SINGKATAN

EPB : *Epidermal Permeability Barrier*

IL : *Inter-Leukin*

KBBI : Kamus Besar Bahasa Indonesia

NMF : *Natural Moisturizing Factor*

SAP1 : *Skin-Antimicrobial Peptide 1*

TEWL : *Trans Epidermal Water Loss*

TLR : *Toll-Like Receptor*

UV : Ultra Violet

ABSTRAK

Latar Belakang: Ketombe merupakan gangguan kulit kepala berupa deskuamasi kulit kepala yang berlebih yang disebabkan oleh jamur *Malassezia* yang hidup di lingkungan lembab dan panas.

Tujuan: mengetahui prevalensi dan faktor-faktor yang berhubungan dengan timbulnya ketombe pada wanita berjilbab

Metode: Penelitian observasional analitik dengan desain cross-sectional. Sampel yang menjadi subyek penelitian terbagi menjadi 2 kelompok yaitu wanita berjilbab berumur 18-23 tahun dan ≥ 30 tahun dengan metode purposive sampling. Diagnosis dilakukan dengan melihat serpihan putih di kulit kepala. Data diambil dengan kuesioner, dianalisis dengan menggunakan chi square kemudian dilanjutkan dengan fisher exact (pada sel dengan frekuensi harapan < 5 sejumlah 20%).

Hasil: Jumlah responden dalam penelitian ini yaitu 78 responden. Angka kejadian wanita berjilbab yang menderita ketombe pada umur 18-23 tahun yaitu 71,8% , sedangkan untuk umur ≥ 30 tahun yaitu 25,6%. Hasil analisis hubungan didapatkan hasil yang bermakna antara faktor umur ($p=0,000$), dan jenis shampoo ($p=0,006$ (18-23 tahun- <30 tahun); $p= 0,002$ (≥ 30 tahun))dengan timbulnya ketombe pada wanita berjilbab. Sedangkan hasil analisis uji hubungan antara riwayat berketombe, lama penggunaan jilbab, bahan jilbab, lapis jilbab, frekuensi cuci rambut, hubungan jenis shampoo, perawatan rambut, frekuensi perawatan rambut, kondisi lingkungan aktivitas didapatkan hasil yang tidak signifikan di kedua kelompok umur.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara penggunaan jilbab, faktor umur, dan higienitas perorangan dengan timbulnya ketombe pada wanita berjilbab.

Kata Kunci: ketombe, *Malassezia*, jilbab, umur, higienitas

ABSTRACT

Background: Dandruff is a scalp disorders caused by *Malassezia* fungi that live in humid and hot environment. The use of the veil is estimated to have a high risk of dandruff.

Objection: determine the prevalence and factors which associated with the onset of dandruff on the veiled woman.

Methods: The study was observational analytic with cross-sectional design. Samples are to be the subject of research is divided into two groups: veiled women aged > 18 years and ≥ 30 years with purposive sampling method. Diagnosis was done by looking at the white flakes on the scalp. Data taken with the questionnaire which analyzed using chi square and then proceed with fisher exact.

Results: The number of respondents in this research were 78 respondents. The prevalence of veiled women who suffer from dandruff at age 18-23 years is 71.8%, while for those aged ≥ 30 years is 25.6%. Results of the analysis showed a significant relationship between the factors of age ($p=0.000$), and the type of shampoo ($p=0.006$ (18-23 years); $p=0.002$ (≥ 30 years)) with dandruff on the veiled woman. While the results of the test analyzes of relationship between a history of dandruff, long use of the hijab, the veil materials, layered veil, hair washing frequency, relationship type of shampoo, hair care, hair care frequencies, environmental conditions showed activity that was not significant in both age groups.

Conclusion: There is a relationship between the use of headscarves, age, and individual hygiene with dandruff on the veiled woman.

Keyword: dandruff, *Malassezia*, veil, age, hygiene